

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan metode eksperimen yaitu *quasy-eksperimental pre-post test design* dimana didalam penelitian ini terdapat *pre-test* sebelum diberikan perlakuan dan *post-test* setelah diberikan perlakuan

Tabel 3. Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post Test</i>
Eksperimen	X <sub>1</sub>	Y	X <sub>2</sub>

X<sub>1</sub> merupakan hasil dari *pre-test* pelaksanaan *Five Moments Hand Hygiene* tenaga kesehatan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Y adalah perlakuan yang diberikan dengan menggunakan media *slide*. sedangkan X<sub>2</sub> adalah *post-test* setelah tenaga kesehatan diberikan perlakuan (*treatment*).

#### B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan yang bekerja pada Klinik Hemodialisis Nitipuran.

##### 2. Sampel Penelitian

###### a. Besar sampel

Sampel pada penelitian ini adalah semua tenaga kesehatan di klinik Hemodialisis Nitipuran yang berjumlah 11 orang yang terdiri dari 3 dokter dan 8 perawat. Masing-masing dokter yang berjumlah 3 dokter melakukan 2 momen dimana total momen menjadi 6 dan masing-masing perawat yang berjumlah 8 perawat melakukan 5 momen dimana total momen menjadi 40. Total semua momen menjadi 46, dan dikarenakan penilaian *pretest* dan *posttest* dilaksanakan peneliti selama 2 hari, sehingga total momen yang didapatkan adalah minimal 46 dikalikan 2, menjadi 96 momen.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *total sampling*, dengan metode *non-probability sampling* yaitu tidak mengacak sampel dengan beberapa kriteria sebagai berikut :

- 1) Kriteria Inklusi: Bersedia menjadi responden penelitian.
- 2) Kriteria Eksklusi: Pada saat periode penelitian, tenaga kesehatan tersebut sudah tidak bekerja di Klinik Hemodialisis Nitipuran.

### **C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Hemodialisis Bantul yang terletak di Jalan Nitipuran 138B, Kasihan, Bantul, DIY.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak 24 Mei hingga 11 Juli 2016.

#### **D. VARIABEL PENELITIAN**

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi menggunakan media *slide*.

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan tenaga kesehatan mengenai *hand hygiene*.

#### **E. DEFINISI OPERASIONAL**

Untuk mengukur variabel yang ada dalam topik ini, peneliti menggunakan indikator-indikator sebagai berikut :

##### 1. Kepatuhan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan, sedangkan menurut Jatmiko (2006), kepatuhan adalah motivasi seseorang, kelompok atau organisasi untuk berbuat atau tidak berbuat sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati tingkat kepatuhan tenaga kesehatan yang bekerja di Klinik Hemodialisis Nitipuran dalam melaksanakan *hand hygiene* sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

Alat ukur kepatuhan *hand hygiene* menggunakan *checklist* pelaksanaan *five moments hand hygiene* pada tenaga kesehatan, prosedur cuci tangan, dan prosedur *handrub* yang dibuat oleh kelompok peneliti.

Kepatuhan pada penelitian ini akan dibagi menjadi dua yaitu:

a) Patuh

Tenaga kesehatan dikatakan patuh apabila melakukan tindakan *hand hygiene*, sesuai dengan langkah-langkah yang benar dan tepat pemilihan *handwash* atau *handrub*.

b) Tidak patuh

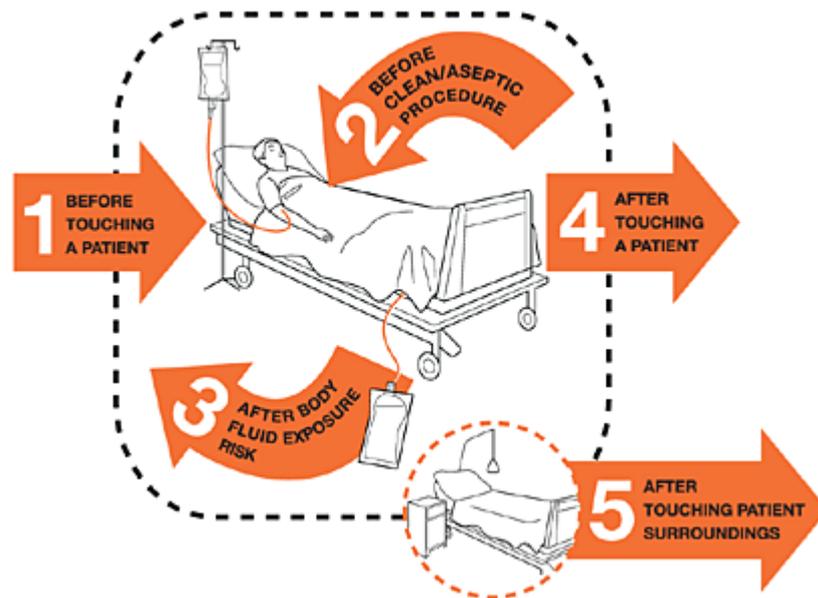
Apabila tenaga kesehatan tidak melakukan *hand hygiene* selama melakukan tindakan kepada pasien.

2. *Five moments hand hygiene (WHO, 2009)*

Pengisian checklist pada tenaga kesehatan akan dilaksanakan berdasarkan *five moments hand hygiene* yaitu :

- a. Sebelum dan sesudah menyentuh pasien.
- b. Sebelum melakukan prosedur invansif dengan menggunakan sarung tangan atau tidak.
- c. Setelah menyentuh pasien.
- d. Setelah kontak dengan cairan tubuh, membran mukosa, atau balutan luka.
- e. Setelah menyentuh lingkungan pasien.

Gambar 3. *Five Moment Hand Hygiene* menurut *World Health Organization* (2009)



## F. ALAT DAN BAHAN PENELITIAN

Alat dan bahan penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Daftar tilik kepatuhan petugas dalam *hand hygiene*.

Didalam daftar tilik ini terdapat pelaksanaan *Five Moments Hand Hygiene* pada tenaga kesehatan, prosedur cuci tangan, dan prosedur *handrub*.







1. Tangan tidak kotor										
2. 6 Langkah <i>Handrub</i> terlaksana										
3. Waktu 20-30 detik										

2. Materi *Five Moments Hand Hygiene* dalam bentuk *slide*.

*Slide* power point yang akan berisi penjelasan mengenai *five moments hand hygiene* yang akan ditampilkan sesudah tenaga kesehatan melakukan *pre-test* yang berisi :

- a. *Slide 1 : patient safety.*
- b. *Slide 2 : five moments hand hygiene.*
- c. *Slide 3 : prosedur handwash.*
- d. *Slide 4 : prosedur handrub.*

## G. JALANNYA PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dapat dibagi menjadi 3 tahap, yaitu :

### 1. Tahap Pertama

Tahap pertama akan dilaksanakan *pre-test* berupa observasi kepatuhan menggunakan daftar tilik kepatuhan petugas dalam *hand hygiene*.

### 2. Tahap Kedua

Dilakukan pemberian intervensi berupa edukasi yang diberikan selama satu kali dalam satu hari menggunakan media *slide* yang berisi:

- e. *Slide 1 : patient safety.*
- f. *Slide 2 : five moments hand hygiene.*
- g. *Slide 3 : prosedur handwash.*
- h. *Slide 4 : prosedur handrub.*

### 3. Tahap Ketiga

Tahap ketiga yakni *post-test* akan dilaksanakan 15 hari setelah *pre-test* dan intervensi berlangsung karena menurut Notoadmojo (2003), jarak antara test yang pertama dan test yang kedua sebaiknya antara 15 sampai dengan 20 hari.

## H. CARA PENGUMPULAN DATA

Data terdiri atas data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini akan didapatkan data primer yaitu sebelum dan sesudah intervensi. Teknik pengumpulan data berupa mengamati perilaku tenaga kesehatan saat melakukan tindakan hemodialisis pada pasien dengan menggunakan daftar tilik seperti pada instrumen diatas.

## **I. UJI VALIDITAS DAN REABILITAS**

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan daftar tilik atau kuisisioner. Sebelum kuisisioner digunakan, maka harus dilakukan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan fakta yang diukur dan diamati secara berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Pada penelitian ini, uji validitas tidak dilakukan karena daftar tilik dibuat berdasarkan standar *World Health Organization*. Uji reabilitas dilakukan dengan cara melakukan observasi oleh dua orang peneliti dan melihat apakah hasilnya sama dan konsisten.

## **J. ANALISIS DATA**

Untuk menganalisa data pengolahan, peneliti menggunakan program komputer SPSS. Total nilai tenaga kesehatan saat melakukan *pre-test* masuk pada kelompok pengukuran 1 dan total nilai tenaga kesehatan saat melakukan *post-test* masuk pada kelompok pengukuran 2. Analisa yang digunakan adalah bivariat dengan uji statistik yang dilakukan adalah uji bivariat dengan *Paired Sample t Test* karena subyek sama tetapi didapatkan 2 kelompok data dengan asumsi persebaran data normal.

## **K. ETIKA PENELITIAN**

Etik penelitian meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Peneliti membuat surat pernyataan yang berisi penjelasan tentang penelitian meliputi topik penelitian, tujuan, dan cara pengambilan data. Setelah calon responden memahami atas penjelasan peneliti terkait penelitian ini, calon responden sebagai sampel penelitian kemudian menandatangani *informed consent* tersebut.

2. Tanpa nama (Anomity)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar *checklist 5 moment hand hygiene*. Peneliti menggunakan kode untuk setiap responden penelitian.

3. Kerahasiaan Informasi (*Confidentiality*)

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti